

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM KAJIAN
POTENSI DAN DAYA DUKUNG OBYEK WISATA
GANCIK HILL TOP DI KECAMATAN SELO,
KABUPATEN BOYOLALI**



TESIS

Oleh :

Chandra Puspita Sari
30000117410015

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCA SARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

TESIS

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM KAJIAN
POTENSI DAN DAYA DUKUNG OBYEK WISATA GANCIK HILL
TOP DI KECAMATAN SELO, KABUPATEN BOYOLALI**

Disusun Oleh

Chandra Puspita Sari
30000117410015

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si
NIP. 19730617 199903 1 003

Prof. Dr. Hadiyanto, ST., M.Sc
NIP. 19751028 199903 1 004

Dekan
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

Prof. Dr. Hadiyanto, ST., M.Sc
NIP. 19751028 199903 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DALAM KAJIAN POTENSI DAN DAYA DUKUNG OBYEK WISATA GANCIK HILL TOP DI KECAMATAN SELO, KABUPATEN BOYOLALI

Disusun oleh

Chandra Puspita Sari
30000117410015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 20 Desember 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Dr. Kismartini, M.Si

.....

Anggota

1. Dr. Jafron W. Hidayat, M.Sc

.....

2. Dr. Eng Maryono, S.T., M.T

.....

3. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si

.....

4. Prof. Dr. Hadiyanto, S.T., M.Sc

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun dengan judul “Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Kajian Potensi Dan Daya Dukung Obyek Wisata Gancik Hill Top Di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Sekolah Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, Desember 2018

Chandra Puspita Sari

30000117410015

RIWAYAT HIDUP



Chandra Puspita Sari dilahirkan di Yogyakarta, pada tanggal 9 April 1984 yang merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Subardjo dan Ibu Nanik Iriani. Penulis menamatkan pendidikan dasar di SD Baciro II Yogyakarta pada tahun 1996, pendidikan menengah pertama di SLTP 8 Yogyakarta pada tahun 1999 dan pendidikan menengah atas di SMU 4 Yogyakarta pada tahun 2002. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan meraih gelar sarjana pada tahun 2006.

Pada akhir tahun 2006, penulis mulai bekerja di PT. Kayu Lapis Indonesia dan selanjutnya diterima mejadi Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Pemerintah Kabupaten Boyolali pada tahun 2011. Pada tahun 2016, penulis berpindah kepegawaian menjadi Pegawai Negeri Sipil di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah. Kesempatan untuk memperoleh beasiswa Pusbindiklatren Bappenas didapatkan oleh penulis pada program studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Kajian Potensi Dan Daya Dukung Obyek Wisata Gancik Hill Top Di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali”**. Penyusunan tesis ini menjadi salah satu syarat mencapai derajat sarjana Strata 2 pada Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Tesis ini dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada pengelola ekowisata Gancik Hill Top berdasarkan pada hasil penelitian mengenai strategi pengembangan ekowisata dalam kajian potensi dan daya dukung fisik, real dan efektif. Aspek-aspek yang dikaji selanjutnya manjadi faktor–faktor yang berpengaruh dalam pengembangan ekowisata Gancik Hill Top serta sebagai masukan dalam menentukan strategi yang tepat dalam perwujudan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Segala bantuan dari berbagai pihak berkontribusi bagi penyelesaian tesis dalam bentuk saran, motivasi, sumbangan pemikiran serta kritik yang membangun. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Ketua Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Hadiyanto, S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
3. Dr. Fuad Muhammad, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan dukungan selama penulisan tesis.
4. Dr. Kismartini, M.Si, Dr. Jafron W. Hidayat, M.Sc dan Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T selaku dosen penguji atas saran dan masukan dalam penulisan tesis.
5. Staf pengajar dan pengelola Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

6. Pusat Pembinaan, Pendidikan, Pelatihan dan Perencanaan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Pusbindiklatren-Bappenas RI) atas dukungan dana sehingga penulis berkesempatan menyelesaikan studi strata 2 di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
7. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provisi Jawa Tengah atas izin dan dukungan kepada penulis untuk memberikan kesempatan menempuh pendidikan strata 2 di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
8. Instansi Pemerintah Kabupaten Boyolali, Tokoh Masyarakat Kecamatan Selo, Pengurus Pokdarwis Selo Arga atas dukungan dalam kegiatan pengambilan data penelitian.
9. Dukungan dan kasih sayang Bapak Subarjo dan Ibu Nanik Iriani beserta Bapak Winarto dan Ibu Sri Rahayu.
10. Ayah Prengga Shindu Ringgatha, Kakak Rayyandra Aqeela Al Khalifi Ringgatha dan Adek Akmal Sabiq El Fathin Ringgatha atas ketulusan cinta dan kehangatan kasih dalam iringi setiap langkah.
11. Kakak Ari P.R. dan Alm. Bayu Ramadhani beserta Adek Sylviana I.N. dan Yanuar W.P. Love you all.
12. Teman-teman angkatan MIL 51 atas kerjasama, diskusi dan kebersamaan yang indah selama 1,5 tahun di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
13. Semua pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu atas segala bantuan dan dukungannya.

Semarang, Desember 2018

Penulis,

Chandra Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian	9
1.6 Kerangka Pemikiran	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pengelolaan Lingkungan.....	14
2.2 Pariwisata	16
2.3 Ekowisata	19
2.4 Potensi	22
2.5 Daya Dukung	26
2.6 Strategi Pengembangan.....	28
2.7 SWOT	31
BAB III. METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	34

3.3.	Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional	35
3.4.	Jenis Dan Sumber Data.....	36
3.5.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
3.6.	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.7.	Penentuan Sampel Dan Responden	38
3.8.	Teknik Pengumpulan dan Analisa Data.....	40
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1.	Gambaran Umum Gancik Hill Top	341
4.2.	Identifikasi Potensi	53
4.2.1	Atraksi.....	55
4.2.1.1	Daya Tarik ODTWA Darat.....	55
4.2.1.2	Kondisi Sekitar Kawasan.....	60
4.2.1.3	Iklim	61
4.2.2	Amenitas	62
4.2.2.1	Pengelolaan Dan Pelayanananan	62
4.2.2.2	Akomodasi	65
4.2.2.3	Sarana Prasarana Penunjang.....	66
4.2.2.4	Ketersediaan Air Bersih.....	67
4.2.3	Aksesibilitas	67
4.2.3.1	Potensi Pasar	68
4.2.3.2	Kadar Hubungan/ Aksesibilitas	68
4.2.3.3	Hubungan Dengan OW Lain.....	69
4.3.	Pendekatan Menurut Persepsi Wisatawan	71
4.4.	Pendekatan Menurut Persepsi Masyarakat	74
4.5.	Daya Dukung	80
4.5.1	Daya Dukung Fisik	81
4.5.2	Daya Dukung Riil	81
4.5.3	Daya Dukung Efektif	84
4.6.	Keterkaitan Daya Dukung Dengan Kunjungan Wisatawan	86
4.7.	Strategi Pengembangan Ekowisata	91
4.7.1	Evaluasi Faktor Internal Dan Eksternal	91
4.7.2	Perumusan Alternatif Strategi	94
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	106

5.1. Kesimpulan	106
5.2. Saran	107
BAB VI. RINGKASAN.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian-Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2. Tahapan dan ciri-ciri dari TALC	18
Tabel 3. Jenis Dan Sumber Penelitian	37
Tabel 4. Kriteria Penilaian ADO-ODTWA	40
Tabel 5. Indeks Kepekaan Tanah Terhadap Erosi	44
Tabel 6. Skoring Kriteria Kelas Kelerengan	45
Tabel 7. Penilaian Faktor Koreksi	45
Tabel 8. Matriks Evaluasi Faktor Internal	48
Tabel 9. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal	48
Tabel 10. Matriks SWOT	50
Tabel 11. Penilaian Potensi Daerah Tujuan Wisata	54
Tabel 12. Penilaian Kajian Potensi ODTWA Darat	56
Tabel 13. Penilaian Kajian Potensi Kondisi Sekitar Kawasan	61
Tabel 14. Penilaian Kajian Potensi Iklim	62
Tabel 15. Penilaian Kajian Potensi Pengelolaan Dan Pelayanan	62
Tabel 16. Penilai Kajian Potensi Sarana Prasarana Penunjang	66
Tabel 17. Penilaian Kajian Potensi Ketersediaan Air Bersih	67
Tabel 18. Penilaian Kajian Potensi Kadar Hubungan/ Aksesibilitas	68
Tabel 19. Perbandingan Penilaian Potensi Kawasan	71
Tabel 20. Profil Responden	72
Tabel 21. Profil Psikografi Responden	73
Tabel 22. Kepuasan Partisipasi Masyarakat	77
Tabel 23. Dukungan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata	78
Tabel 24. Penyediaan Usaha Ekonomi Lokal	79
Tabel 25. Kepuasan Ekonomi Untuk Masyarakat	79
Tabel 26. Nilai Daya Dukung Fisik (PCC)	81
Tabel 27. Nilai Daya Dukung Riil (RCC)	84
Tabel 28. Perhitungan Daya Dukung Efektif (ECC)	85
Tabel 29. Jumlah Pengunjung Gancik Hill Top Tahun 2018	87
Tabel 30. Kapasitas Daya Dukung Gancik Hill Top	87
Tabel 31. <i>Internal Factors Analysis Summary</i> (IFAS)	92
Tabel 32. <i>Eksternal Factors Analysis Summary</i> (EFAS)	93
Tabel 33. Strategi Pengembangan Ekowisata	96
Tabel 34. Durasi Rata-Rata Waktu Kunjungan Wisatawan	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daerah Tujuan Wisata Gancik Hill Top	2
Gambar 2. Spot Sunrise	3
Gambar 3. Budidaya Lahan Pertanian Masyarakat	4
Gambar 4. Kerangka Pemikiran	13
Gambar 5. Model Pembangunan Berkelanjutan Kepariwisataaan	15
Gambar 6. Siklus Hidup Wisata (Butler, 1980)	19
Gambar 7. Lokasi Penelitian	34
Gambar 8. Matriks IE	49
Gambar 9. <i>Spot View</i> Gunung Merapi.....	56
Gambar 10. Wisatawan Asing Melakukan Pendakian	58
Gambar 11. Kemah Konservasi.....	59
Gambar 12. Festival Seni Tari Reog	60
Gambar 13. Akses Masuk Gancik Hill Top	63
Gambar 14. Struktur Organisasi Pokdarwis Selo Agro	64
Gambar 15. Home Stay Dan Selo Pass Pemkab Boyolali	65
Gambar 16. Hotel Milik Swasta	65
Gambar 17. Akses Jalan Solo-Selo-Borobudur	66
Gambar 18. Peta Kawasan Selo.....	70
Gambar 19. Grafik Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	75
Gambar 20. Grafik Jenis Pekerjaan Masyarakat	76
Gambar 21. Grafik Pendapatan Per Bulan Masyarakat	76
Gambar 22. Perbandingan Jumlah Pengunjung Dan Nilai Daya Dukung.....	89
Gambar 23. Grafik Kunjungan Januari-Oktober 2018	90
Gambar 24. Matrik IFAS-EFAS.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman ADO-ODTWA.....	114
Lampiran 2. Perhitungan Daya Dukung Fisik	122
Lampiran 3. Faktor Koreksi Curah Hujan	123
Lampiran 4. Faktor Koreksi Kelerengan	123
Lampiran 5. Kuisisioner Pengunjung.....	124
Lampiran 6. Kuisisioner Masyarakat	129
Lampiran 7. Pedoman Wawancara.....	131
Lampiran 8. Kuisisioner Stakeholder.....	132
Lampiran 9. Olah Data Pengukuran Bobot	133
Lampiran 10. Olah Data Pengukuran Rating	135
Lampiran 11. Olah Data EFAS dan IFAS	137

ABSTRAK

Pembangunan potensi wisata Gancik Hill Top yang berada di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali diarahkan dalam program wisata berkelanjutan. Pengelolaan daerah tujuan wisata dilaksanakan secara terpadu dan diprioritaskan pada penyesuaian fasilitas dengan daya dukung serta kapasitasnya. Konsep ini berdampak pada pembatasan ruang gerak dan intensitas pengunjung dan pada akhirnya bertujuan menjaga kelestarian. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis potensi objek wisata Gancik Hill Top Kabupaten Boyolali, menganalisis daya dukung Gancik Hill Top Kabupaten Boyolali untuk pengembangan ekowisata, merumuskan strategi pengembangan ekowisata Gancik Hill Top Kabupaten Boyolali. Metode penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif serta dilakukan dengan cara pendekatan kuantitatif. Pedoman ADO-ODTWA Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam 2003 digunakan dalam kajian potensi, metode Cifuentes (1992) digunakan dalam analisis daya dukung, dan metode SWOT digunakan dalam penyusunan strategi pengembangan ekowisata. Kajian potensi Gancik Hill Top termasuk dalam klasifikasi "sedang" sehingga perlu dikembangkan sarana prasarana yang mendukung pengembangan ekowisata. Daya dukung efektif Gancik Hill Top sebesar 147 orang per hari lebih tinggi apabila dibandingkan dengan rata-rata jumlah kunjungan selama 10 bulan (Januari-Oktober 2018) yaitu 142 orang perhari. Hal ini menunjukkan bahwa daya dukung kawasan belum terlampaui apabila dibandingkan dengan jumlah kunjungan aktual Gancik Hill Top. Strategi dalam pengembangan ekowisata Gancik Hill Top terdiri dari 10 alternatif strategi yaitu : (1) penganekaragaman atraksi disertai pemeliharaan tradisi budaya lokal; (2) pemberdayaan potensi masyarakat; (3) integrasikan potensi obyek sekitar dalam kesatuan kawasan wisata; (4) pengembangan tata ruang wisata; (5) pelayanan kebersihan dan keindahan lokasi wisata; (6) peningkatan kapasitas kemampuan pengelola wisata; (7) integrasikan kerjasama harmonis multi pihak; (8) peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat melalui sektor wisata; (9) penguatan kelembagaan pengelola wisata; (10) perluas segmen market melalui promosi dan paket wisata.

Kata Kunci : daya dukung, gancik hill top, kajian potensi, strategi pengembangan ekowisata

ABSTRACT

Development tourism potential of Gancik Hill Top in Selo District, Boyolali is directed at a sustainable tourism program. Management of tourist destinations is carried out in an integrated manner and prioritized on adjusting facilities with carrying capacity and capacity. This concept has an impact on limiting the movement and intensity of visitors and ultimately aims to preserve sustainability. This study aims to identify and analyze the potential of Gancik Hill Top tourist attraction in Boyolali Regency; analyze the carrying capacity of Gancik Hill Top Boyolali Regency for ecotourism development; formulate the development strategy of Gancik Hill Top Ecotourism in Boyolali Regency. This research method is descriptive research and carried out by means of a quantitative approach. ADO-ODTWA was used in the potential study, the Cifuentes method was used in carrying capacity analysis, and the SWOT method was used in the preparation of ecotourism development strategies. The study of Gancik Hill Top potential is classified as "moderate" so that infrastructure needs to be developed to support ecotourism development. The effective carrying capacity of Gancik Hill Top is 147 people per day higher when compared to the average number of visits for 10 months (January-October 2018), which is 142 people per day. This shows that the carrying capacity of the region has not been exceeded when compared to the actual number of Gancik Hill Top visits. The strategy in developing Gancik Hill Top ecotourism consists of 10 alternative strategies, namely: (1) diversifying attractions along with maintaining local cultural traditions; (2) empowering community potential; (3) integrating the potential of surrounding objects in the unity of tourist areas; (4) development of tourist spatial planning; (5) cleaning services and the beauty of tourist locations; (6) capacity building of tourism management capabilities; (7) integrate multi-party harmonious cooperation; (8) improving the welfare of the local community through the tourism sector; (9) strengthening tourism management institutions; (10) expand the market segment through promotions and tour packages.

Keywords: carrying capacity, hill top gancik, potential study, ecotourism development strategy